

## ABSTRAK

### Gambaran Pengalaman Aborsi Pada Remaja dalam Kasus Kehamilan Pranikah

Antonia Wahyuningsih  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman aborsi pada remaja dalam kasus kehamilan pranikah. Aborsi yang dimaksud adalah *abortus provokatus* kriminalis atau tindakan pengeluaran kehamilan secara sengaja karena alasan-alasan lain selain alasan indikasi medis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk mengungkap latar belakang remaja melakukan aborsi, dampak dari aborsi dan upaya mengatasi Post Abortion Syndrome. Peneliti juga melakukan observasi terhadap perilaku *nonverbal* sebagai data pelengkap. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga remaja yang berada dalam rentang usia antara 18-21 tahun dan pernah melakukan aborsi dalam kasus kehamilan pranikah.

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja yang melakukan aborsi adalah remaja yang cenderung terlibat aktivitas seksual yang tinggi dengan pasangannya. Alasan pengambilan keputusan aborsi pada remaja adalah karena ketidaksiapan dalam menjalani kehidupan selanjutnya baik dari secara ekonomi maupun secara sosial. Konsekuensi nyata dari tindak aborsi tersebut diantaranya, secara fisik mengandung resiko kesehatan dan secara psikis menyebabkan remaja mengalami *Post Abortion Syndrome (PAS)* atau *Post Traumatic Stress Syndrome*. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi PAS, diantaranya, remaja cenderung rajin berdoa minta ampun pada Tuhan, mendoakan janin yang telah diaborsi dan menyibukkan diri atau mulai menfokuskan diri pada masa depan.

## ABSTRACT

### **The Depiction of Adolescent's Experience of Abortion in the Case of Premarital Pregnancy**

Antonia Wahyuningsih  
Faculty of Psychology  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

This research aimed at depicting the adolescent's experience of abortion in the case of premarital pregnancy. The abortion that was meant in this research was the criminality *abortus provocatus* or the intentional harsh act of stopping pregnancy due to some reasons other than the medical indication ones. This study was a qualitative research and qualitative descriptive was employed as the research method. The data gathering method was depth-interview which purpose was to reveal the motives of abortion by the adolescent, the impacts of abortion and the attempts to overcome the Post Abortion Syndrome. The researcher also carried out an observation on the nonverbal behavior as the complementary data.

Based on the analyzed data, the author could draw a conclusion that the adolescent who committed abortion was the one who tended to involve most frequently in sexual activities with his/her couple. The reason of abortion decision making among adolescents was their being unready to go well through their further life both economically and socially. The real consequence of the abortion was, physically, bearing the risk of unhealthiness, and psychologically causing the adolescent to experience Post Abortion Syndrome (the PAS) or Post Traumatic Stress Syndrome. In order to overcome the PAS, the adolescent tended to try some efforts, e.g. praying obediently for God's forgiving upon him/her and for the aborted embryo, making himself/herself busy with some meaningful activities, or starting to focus on his/her future.